

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data guru wali kelas dan siswa kelas I

Data guru wali kelas I

Nama	Tempat tanggal lahir	Alamat	Pengalaman mengajar kelas I
Rini Hendrawati, S.Pd	Magetan, 08 Oktober 1975	Desa Kleco	16 tahun

Data siswa kelas I SDN Kleco Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Nama	Tempat tanggal lahir	Jenis Kelamin	Alamat
1	Alfian Aditya Putra	Magetan, 04 November 2018	Laki-laki	Desa Kleco
2	Daniel Wijaya Ramadhan	Lumajang, 4 Mei 2018	Laki-laki	Desa Kleco
3	Langgeng Mukti Wichaksono	Kota Madiun, 28 Oktober 2018	Laki-laki	Desa Kleco
4	Melisa Nur Kayla	Magetan, 9 Desember 2018	Perempuan	Desa Kleco
5	Tisya Dahayu Almaira	Magetan, 24 Juli 2018	Perempuan	Desa Kleco

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian	Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan
Peneliti	Yulida Romadhoni
Program Studi	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	Sekolah Pascasarjana
Perguruan Tinggi	Universitas PGRI Madiun

A. Petunjuk wawancara

- a. Mengucapkan salam perkenalan dan mohon izin atas kesediaan guru walikelas I dan siswa kelas I untuk diwawancarai.
- b. Jelaskan tema wawancara serta tujuan diadakannya wawancara.
- c. Gunakan bahasa yang baik dan benar serta mudah dimengerti dalam melakukan wawancara.
- d. Perhatikan sikap sopan santun dan senantiasa menghargai orang yang diwawancarai.
- e. Catat, rekam dan dokumentasikan seluruh wawancara.
- f. Mintalah waktu apabila pemberi informasi hanya memiliki waktu yang terbatas.

- g. Ucapkan rasa terimakasih atas kesediaan informan yang telah berkenan untuk diwawancarai.
- h. Mintalah maaf apabila selama melakukan wawancara terdapat sikap maupun bahasa yang tidak sopan pada informan.

B. Tujuan Wawancara

Memperoleh informasi tentang penggunaan Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.

C. Identitas narasumber

Nama	
Umur	
Jenis kelamin	
Alamat	
Pekerjaan	
Hasil wawancara	

D. Instrumen wawancara

Daftar pertanyaan dalam wawancara tentunya seputar kegiatan pembelajaran di kelas I pelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis permulaan menggunakan pendekatan Montessori dengan bantuan media sandpaper letters dan moveable alphabet. Secara keseluruhan aspek yang ditanyakan adalah sebagai berikut.

- a. Kesan siswa ketika mendapatkan pembelajaran menulis permulaan tanpa menggunakan dan menggunakan pendekatan Montessori.
- b. Kesan guru wali kelas ketika mengajar belum menggunakan pendekatan Montessori dengan sudah menggunakan pendekatan Montessori.
- c. Harapan siswa ketika mengikuti pembelajaran di sekolah.
- d. Harapan guru kepada siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Lampiran 3 : Coding wawancara

Lembar Wawancara dengan narasumber Berkaitan dengan Penelitian
Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keeterampilan Menulis
Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN Kleco
Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan

Nama	Jawaban	Coding
AL	Karena huruf-hurufnya bisa diraba, ada kasar-kasarnya begitu, Bu. Saya jadi tahu bentuk-bentuk huruf dengan lebih baik	A
	Menyenangkan. Karena tadi Bu guru mengajarnya memakai alat (sandpaper letters & moveable alphabet)	A
	Sekarang saya dalam menulis kata sederhana tidak bingung lagi	B
	Seru sekali, Bu. Pas pelajaran menulis lagi, saya minta bu guru buat menggunakan alat itu lagi	D
DA	Iya Bu. Karena adanya media sandpaper letters dan moveable alphabet membuatku semangat belajar dan aku jadi bisa menulis dengan lancar deh bu Yulida.	D
	Iya Bu. Karena Bu Rini membawa huruf-huruf yang bisa ditempel sama disusun jadi kata, bisa diraba, kasar seperti ada pasirnya. Pokoknya seru deh.	A
	Terus tadi aku disuruh bu guru untuk latihan menulis dengan cara yang diajarkan bu guru. Bu guru bilang tulisanku jadi bagus.	B
LA	Iya Bu. Seru. Kalau medianya begini, aku jadi semangat bu	D
	Pertama, diajari cara baca huruf Bu, dikasih tahu kalau dipegang dari sini ke sini ini namanya huruf ini. Tadi tanganku juga diarahkan sama bu Rini buat pegang huruf yang ada pasirnya itu lho, Bu. Terus tadi juga diajak bermain susun huruf sampai jadi kata yang bisa dibaca. Terus tadi setelah bermain media tadi, aku lanjut Latihan menulis bu. Sama bu Rini diajari cara pakai pensil yang benar sama cara menulis dengan benar. Kalau nulis 'b' arahnya kesini, kalau nulis 'c' begitu.	B
	Bu Rini bilang media, Bu. Pokoknya ada hurufnya, pas dipegang kasar ada pasirnya nempel di kertasnya bu, sama huruf yang bisa dipindah-pindah	A

ME	;"Nah itu dia. Tadi Bu Rini bawa media itu kan Bu. Terus kita dikenalkan sama medianya. Kita boleh memegang lho. Huruf-hurufnya keren. Berwarna bisa dipindah dan ditempelkan. Tadi juga main tebak huruf. Latihan menyusun huruf. Bu Rini menjelaskan cara menulis huruf. Caranya meraba huruf yang ada pasirnya tadi, arahnya kemana, terus diingat-ingat. Bu Rini juga ngasih tahu bedanya huruf 'b' dan 'd' sama huruf 'p' dan 'q'. setelah itu kami dibolehkan main tebak kata dan bunyinya. Tadi bu Rini juga menulis kata di papan tulis. Terus aku harus mencocokkannya dan menemukan huruf-huruf yang ditulis bu Rini di papan tulis bu. Kalau sudah ketemu huruf yang sama, aku tempelkan di papan yang warna biru Bu. Terus setelah selesai, aku dan teman-teman latihan menulis Bu. "	A
	Tidak ada Bu. Kan pakai media tadi membuatku mudah menulis Bu	B
	Emm...kalau pelajaran bahasa Indonesia lagi, aku suka bu Rini membawa media lagi Bu Yulida.	D
	Karena seru Bu. Bisa bermain juga. Aku jadi semangat Bu	D
TI	Iya, Bu. Senang sekali	D
	Iya bu. Awalnya aku nggak bisa nulis lancar bu. Caraku nulis juga masih salah. Terus hasilnya jelek. Aku sedih. Terus bu Rini bawa media tadi. Aku jadi semangat belajar bu. Ada main mainnya tadi bu. Tebak huruf, tebak kata. Diajari cara menulis huruf dengan benar. Tanganku dituntun bu Rini buat meraba huruf-huruf bu. Dikasih tahu cara nulis huruf yang betul itu seperti ini.	A
	Iya bu. Karena bu Rini mengajar pakek media itu, aku jadi bisa menulis dengan bagus bu. Aku juga sudah bisa memegang pensil dengan benar, agar tulisanku rapi.	B
RI	Benar sekali Bu. Supaya saya bisa menancapkan ingatan yang mendalam saya gunakan media itu untuk membuat siswa ingat selamanya kalau cara menulis yang benar itu seperti ini lho. Mula-mula saya biarkan anak-anak mengamati bahkan memegang dan bermain dengan media itu. Supaya mereka terbiasa. Mereka tergolong usia kelas rendah yang pola pikirnya masih konkret, sehingga saya buatlah media itu yang nyata adanya. Bisa disentuh, diraba dan dibawa. Kalau saya mengajari mereka menulis hanya dengan ucapan saya, saya yakin	A

	mereka tidak paham dan cepat lupa. Kalau menggunakan media ini ikan mereka bisa sangat mengingatnya	
	Dengan adanya huruf yang ada permukaannya kasar, saya bisa mengarahkan jari mereka untuk mengenalkan huruf-huruf itu dan memberi penguatan kepada mereka kalau yang diraba arahnya dari sini ke sini bentuknya begini, adalah huruf ini dan seterusnya. Dengan adanya permukaan kasar di masing-masing-huruf, maka ingatan mereka terbentuk. Sangat memudahkan mereka untuk hafal dengan huruf-huruf. Sehingga waktu menulis di papan tulis atau buku tulis, mereka hafal cara menulis huruf yang benar itu bagaimana. Dan hasil tulisannya jadi lebih baik. Adanya sandpaper letters saya bisa mengajarkan mereka cara menulis dengan benar.	B
	Nah, dari artinya adalah huruf berpindah. Saya juga memakai media ini (moveable alphabet) untuk menambah ingatan mereka tentang huruf. Dibalik media itu ada perekat yang bisa dipasang atau dilepas sesuai kata yang disebutkan. Dengan adanya media itu membuat anak-anak semakin hapal dengan nama huruf dan bentuk bentuknya. Contohnya saya bilang 'nasi' mereka langsung mencari huruf-huruf yang bila dikumpulkan dapat dibaca 'nasi' sama seperti yang saya sebutkan. Ini semua saya lakukan untuk menambah daya ingat mereka akan huruf dan cara menulisnya.	B
	Saya lihat mereka sangat semangat dan antusias sekali. Karena ada media yang menarik ditambah lagi mereka belajar sambil bermain tanpa adanya tekanan dan paksaan. Semua dibuat menyenangkan. Hasilnya mereka bisa menulis dengan baik, hasilnya bagus dan mampu menulis kata-kata sederhana dari apa yang saya ucapkan	D
	<i>Faktor penghambat</i> Hambatannya mungkin, anak-anak masih mudah teralihkan fokusnya. Karena mereka masih peralihan dari TK ke SD, dan melihat media yang berwarna apalagi belum pernah mereka lihat sebelumnya, jadi mengagap itu hal yang sangat menarik bagi mereka, itu semua semata-mata karena rasa ingin tahu mereka yang besar. Dan satu lagi bukankah menumbuhkan rasa ingin tahu merupakan langkah	C

	yang bagus untuk belajar karena mereka semangat sekali supaya rasa ingin tahunya terjawab	
	<i>Faktor pendukung</i> Karena ada media yang menarik (sandpaper letters & moveable alphabet) ditambah lagi saya mereka belajar sambil bermain tanpa adanya tekanan dan paksaan. Semua dibuat menyenangkan.	C

Keterangan

- A. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan Montessori
- B. Pengembangan keterampilan menulis permulaan siswa melalui pendekatan Montessori.
- C. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I.
- D. Respons siswa terhadap penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Lampiran 4 : Wawancara antara peneliti dengan narasumber

Catatan lapangan : No 1

Pengamatan/ wawancara : Pengamatan dan wawancara
Waktu dan tanggal : Senin, 6 April 2026, jam 08.30
Disusun jam : 13.00 s.d selesai (6/4/2026)
Tempat : Ruang kelas 1 SDN Kleco
Subjek penelitian : Pendekatan Montessori
Narasumber : Aditya (siswa kelas I SDN Kleco)
Judul :

“Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis
Permulaan pada Siswa Kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten
Magetan”

Peneliti : “Halo Mas Alfian, selamat pagi apa kabar?”
Alfian (1) :”Baik Bu Yulida.”
Peneliti :”Masih semangat, ya?”
Alfian (2) :”Masih, Bu.”
Peneliti :”Sebelum Bu Yulida bertanya, mas Alfian nggak grogi,
ya?”
Alfian (3) :”Tidak, Bu”
Peneliti :”Bu Yulida mulai, ya?”
Alfian (4) :”Iya, Bu”
Peneliti :”Tadi Bu Yulida lihat, semangat sekali belajar menulisnya.
Mengapa kok bisa semangat sekali?”
Alfian (5) :”Karena senang.”
Peneliti :”Senang kenapa?”
Alfian (6) :”Karena tadi Bu guru mengajarnya memakai alat.”

Peneliti : “Oo alat yang ‘A’, ‘B’, ‘C’, itu?
 Alfian (7) :”Iya”
 Peneliti :”Itu namanya sandpaper letters dan moveable alphabet, Nak. Tadi bu Yulida lihat mas Alfian pas belajar memegang huruf yang ada pasirnya, dan sering dimainkan. Ada apa, Nak?”
 Alfian (8) :”Karena huruf-hurufnya bisa diraba, ada kasar-kasarnya begitu, Bu. Saya jadi tahu bentuk-bentuk huruf dengan lebih baik.”
 Peneliti :”Wah bagus itu. Kesulitannya mas Alfian apa, Nak? Dalam mengenali huruf?”
 Alfian (9) :”Saya sering lupa bedanya huruf ‘b’ dan ‘d’ bu. Arah perutnya itu lho Bu.”
 Peneliti :”Tapi sekarang belajarnya sudah menggunakan alat, apakah mas Alfian masih bingung?”
 Alfian (10) :”Sudah tidak, Bu. Karena tadi bu guru menuntun saya untuk meraba sendiri huruf yang saya bingung. Sekarang saya dalam menulis kata sederhana tidak bingung lagi.”
 Peneliti ;”Beneran tidak bingung lagi?”
 Alfian (11) :” Iya, Bu.”
 Peneliti :”Berarti tadi seru ya belajarnya?”
 Alfian (12) :”Seru sekali, Bu. Pas Pelajaran menulis lagi, saya minta bu guru buat menggunakan alat itu lagi.”
 Peneliti :”Okey, terimakasih ya mas Alfian, sudah mau ditanyai sama bu Yulida. Sehat selalu.”
 Alfian (13) :”Iya, sama-sama Bu.”

Catatan lapangan : No 2

Pengamatan/ wawancara : Pengamatan dan wawancara
Waktu dan tanggal : Senin, 6 April 2026, jam 09.00
Disusun jam : 13.00 s.d selesai (6/4/2026)
Tempat : Ruang kelas 1 SDN Kleco
Subjek penelitian : Pendekatan Montessori
Narasumber : Daniel (siswa kelas I SDN Kleco)
Judul :

“Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis
Permulaan pada Siswa Kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten
Magetan”

Peneliti : “Halo Mas Daniel, bagaimana kabarnya?”
Daniel (1) :”Baik Bu.”
Peneliti :”Tadi bu Yulida lihat mas Danie antusias dan senang sekali mengikuti pembelajarannya.”
Daniel (2) ;”Iya Bu. Karena Bu Rini membawa huruf-huruf yang bisa ditempel sama disusun jadi kata, bisa diraba, kasar seperti ada pasirnya. Pokoknya seru deh.”
Peneliti :”Yang diraba kasar, ada pasir-pasirnya namanya sandpaper letters dan yang satunya lagi namanya moveable alphabet. Coba diceritakan pas pembelajaran Bahasa Indonesia tadi ngapaian aja sama bu guru dan teman teman?”
Daniel (3) :”Tadi kan bu guru masuk, membawa huruf huruf itu yang bisa pindah sama yang ada pasirnya. Terus bu guru bertanya nama-nama huruf itu apakah sudah hafal semua. Terus aku jawab, aku sudah hafal tapi kadang lupa. Bu guru bilang ke aku buat pegang huruf yang ada pasirnya

itu, terus bu guru bilang kalau megangnya dari sini ke sini, itu namanya huruf 'A' sampai huruf 'Z', terus tadi aku disuruh bu guru untuk latihan menulis dengan cara yang diajarkan bu guru. Bu guru bilang tuliskan jadi bagus.”

Peneliti :”Ada lagi yang mau disampaikan ke bu Yulida, Mas?”

Daniel (4) : “Aku tadi juga main tebak kata dan cara nyusun hurufnya lho bu Yulida. Mainnya sama teman-teman, terus ada bu Rini juga. Tadi juga main tebak-tebakkan huruf sama bu Rini.”

Peneliti :”Berarti tadi belajarnya menyenangkan donk?”

Daniel (5) : “Iya bu Yulida, kalau aku tidak tahu ini huruf apa, bu Rini tidak galak, langsung ngasih tahu katanya diraba dulu hurufnya dari sini ke sini terus disuruh mengingat tadi huruf apa ya yang bentuknya seperti ini. Begitu bu Yulida.”

Yulida ; “Berarti medianya tadi sangat membantu sekali ya.”

Daniel (6) : “Iya Bu. Karena adanya media sandpaper letters dan moveable alphabet membuatku semangat belajar dan aku jadi bisa menulis dengan lancar deh bu Yulida.”

Yulida :”Wah, seru sekali ya. Semangat belajar ya mas Daniel, terimakasih sudah mau ditanya tanyai sama bu Yulida.”

Daniel (7) ;”Sama-sama, bu Yulida”

Catatan lapangan : No 3

Pengamatan/ wawancara : Pengamatan dan wawancara
Waktu dan tanggal : Senin, 6 April 2026, jam 09.30
Disusun jam : 13.00 s.d selesai (6/4/2026)
Tempat : Ruang kelas 1 SDN Kleco
Subjek penelitian : Pendekatan Montessori
Narasumber : Langgeng (siswa kelas I SDN Kleco)
Judul :

“Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis
Permulaan pada Siswa Kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten
Magetan”

Peneliti : “Halo Mas Langgeng, bagaimana kabarnya?”
Langgeng (1) :”Baik, Bu.”
Peneliti :”Mas Langgeng, nggak appa ya bu Yulida boleh tanya -
tanya sebentar?”
Langgeng (2) :”Nggak papa Bu.”
Peneliti :”Tadi Mas langgeng belajar apa sama bu Rini?”
Langgeng (3) :”tebak huruf, tebak kata sama nulis Bu.”
Peneliti :”Pakai apa mas Langgeng?”
Langgeng (4) :”Bu Rini bilanganya media, Bu. Pokoknya ada hurufnya,
pas dipegang kasar ada pairnya nempel di kertanya bu,
sama huruf yang bisa dipindah-pindah.”
Peneliti :”Huruf yang dipindah-pindah itu, pas disusun bisa dibaca
ya?”
Langgeng (5) :”Bisa Bu. Tadi aku juga menulis diajari bu Rini setelah
main media tadi Bu.”
Peneliti :”Bagaimana menulisnya? Apa ada yang susah?”

- Langgeng (6) :”Iya Bu, ada.”
- Peneliti :”Susahnya bagaimana, Mas?”
- Langgeng (7) :”Aku belum lancar Bu ngafalin huruf. Pas nulis juga arahnya masih salah, makanya aku jadi bingung bu, hasilnya tulisanku masih jelek.”
- Peneliti :”Berarti harus berusaha lagi, semangat terus mas Langgeng, kalau sungguh-sungguh pasti bisa.”
- Langgeng (8) ;”Iya Bu.”
- Peneliti :”Terus sama Bu Rini tadi diajari bagaimana Mas, supaya bisa menulis dengan lancar?”
- Langgeng (9) :”Pertama, diajari cara baca buruf Bu, dikasih tahu kalau dipegang dari sini ke sini ini namanya huruf ini. Tadi tanganku juga diarahkan sama bu Rini buat pegang huruf yang ada pasirnya itu lho, Bu. Terus tadi juga diajak bermain susun huruf sampai jadi kata yang bisa dibaca. Aku senang sekali Bu. Terus tadi setelah bermain media tadi, aku lanjut latihan menulis bu. Sama bu Rini diajari cara pakai pensil yang benar sama cara menulis dengan benar. Kalau nulis ‘b’ arahnya kesini, kalua nulis ‘c’ begitu. Begitu Bu Yulida.”
- Peneliti :”Wah seru ya mas Langgeng.”
- Langgeng (10) ;”Iya Bu. Seru. Kalau medianya begini, aku jadi semangat bu.”
- Peneliti ;”Wah, tak doakan supaya cepat lancar menulis ya mas Langgeng. Terimakasih sudah mau menjawab pertanyaannya bu Yulida.”
- Langgeng (11) “Sama-sama, Bu.”

Catatan lapangan : No 4

Pengamatan/ wawancara : Pengamatan dan wawancara
Waktu dan tanggal : Senin, 6 April 2026, jam 10.00
Disusun jam : 13.00 s.d selesai (6/4/2026)
Tempat : Ruang kelas 1 SDN Kleco
Subjek penelitian : Pendekatan Montessori
Narasumber : Melisa (siswa kelas I SDN Kleco)
Judul :

“Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis
Permulaan pada Siswa Kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten
Magetan”

Peneliti : “Selamat pagi Mbak Melisa?”
Melisa (1) : “Selamat pagi, Bu.”
Peneliti : ”Bagaimana kabarnya?”
Melisa (2) : ”Baik Bu.”
Peneliti : ”Mbak Melisa, tadi bu Yulida lihat pas diajari Bu Rini
menulis, mbak Melisa semangat sekali.”
Melisa (3) : ”Iya Bu.”
Peneliti : ”Bisa diceritakan tadi belajar apa saja, mbak Melisa.”
Melisa (4) : ”Tadi bu Rini ngasih tahu media yang ada huruf-hurufnya.
Namanya apa ya Bu, saya lupa.”
Peneliti : “Sandpaper letters dan moveable alphabet.”
Melisa (5) : ”Nah itu dia. Tadi Bu Rini bawa media itu kan Bu. Terus
kita dikenalkan sama medianya. Kita boleh memegang lho.
Huruf-hurufnya keren. Berwarna bisa dipindah dan
ditempelkan. Tadi juga main tebak huruf. Latihan
menyusun huruf. Bu Rini menjelaskan cara menulis huruf.

- Caranya meraba huruf yang ada pasirnya tadi, arahnya kemana, terus diingat-ingat. Bu Rini juga ngasih tahu bedanya huruf ‘b’ dan ‘d’ sama huruf ‘p’ dan ‘q’. setelah itu kami dibolehkan main tebak kata dan bunyinya. Tadi bu Rini juga menulis kata di papan tulis. Terus aku harus mencocokkannya dan menemukan huruf-huruf yang ditulis bu Rini di papan tulis bu. Kalau sudah ketemu huruf yang sama, aku tempelkan di papan yang warna biru Bu. Terus setelah selesai, aku dan teman-teman latihan menulis Bu. ”
- Peneliti : ”Wah, sepertinya mbak Melisa, senang sekali ya ikut pelajarannya tadi. Menulisnya ada kesulitan mbak Melisa?”
- Melisa (6) : ”Tidak ada Bu. Kan pakai media tadi membuatku mudah menulis Bu.”
- Peneliti : “Wah hebat. O ya, ada lagi yang mau diceritakan sama mbak Melisa”
- Melisa (7) : ”Emm...kalau pelajaran bahasa Indonesia lagi, aku suka bu Rini membawa media lagi Bu Yulida.”
- Peneliti : “Mengapa mbak Melisa?”
- Melisa (8) : “Karena seru Bu. Bisa bermain juga. Aku jadi semangat Bu.”
- Peneliti : “Wah, semangat sekali ya mbak Melisa. Oya terimakasih ya sudah bersedia ditanyai sama bu Yulida.”
- Melisa (9) : “Sama-sama Bu.”

Catatan lapangan : No 5

Pengamatan/ wawancara : Pengamatan dan wawancara
Waktu dan tanggal : Senin, 6 April 2026, jam 10.30
Disusun jam : 13.00 s.d selesai (6/4/2026)
Tempat : Ruang kelas 1 SDN Kleco
Subjek penelitian : Pendekatan Montessori
Narasumber : Tisya (siswa kelas I SDN Kleco)
Judul :

“Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis
Permulaan pada Siswa Kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten
Magetan”

Peneliti : “Halo mbak Tisya, apa kabar?”
Tisya (1) : “Baik Bu.”
Peneliti : “Mbak Tisya, ndak papa ya bu Yulida tanya-tanyai sebentar.”
Tisya (2) : “Ndak papa Bu.”
Peneliti : “Tadi kan bu Rini ngajar menulis ya. Awalnya kan mbak Tisya dan teman-teman dikasih tahu sama bu Rini media huruf namanya sandpaper letters dan moveable alphabet. Sandpaper letters itu huruf-huruf yang ada psirnya yang nempel, kalau moveable alphabet itu huruf-huruf yang bisa ditempel dan dilepaskan. Mbak Tisya senang bu Rini membawa itu tadi?”
Tisya (3) : “Iya, Bu. Senang sekali.”
Peneliti : “Senangnya seperti apa mbak Tisya? Boleh diceritakan ke bu Yulida?”

- Tisya (4) : “Iya bu. Awalnya aku nggak bisa nulis lancar bu. Caraku nulis juga masih salah. Terus hasilnya jelek. Aku sedih. Terus bu Rini bawa media tadi. Aku jadi semangat belajar bu. Ada main mainnya tadi bu. Tebak huruf, tebak kata. Diajari cara menulis huruf dengan benar. Tanganku dituntun bu Rini buat meraba huruf-huruf bu. Dikasih tahu cara nulis huruf yang betul itu seperti ini.”
- Peneliti : “Wah seru sekali.”
- Tisya (5) : “Iya bu. Karena bu Rini mengajar pakek media itu, aku jadi bisa menulis dengan bagus bu. Aku juga sudah bisa memegang pensil dengan benar, agar tulisanku rapi.”
- Peneliti : “Wah semangat sekali ya mbak Tisya. Terimakasih ya mbak Tisya sudah mau diwawancarai bu Yulida.”
- Tisya (5) ; “Sama-sama Bu.”

Catatan lapangan : No 6

Pengamatan/ wawancara : Pengamatan dan wawancara
Waktu dan tanggal : Senin, 6 April 2026, jam 11.00
Disusun jam : 13.00 s.d selesai (6/4/2026)
Tempat : Ruang kelas 1 SDN Kleco
Subjek penelitian : Pendekatan Montessori
Narasumber : Rini Hendrawati, S.Pd. (guru wali kelas I SDN Kleco)

Judul :

“Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan”

Peneliti : “Assalamualaikum bu Rini, Maaf mengganggu waktunya. Saya Ijin mewawancarai njenengan boleh Bu?”
Bu Rini (1) : “Boleh Bu, silakan. Bagaimana?”
Peneliti : “”Begini Bu, saya lihat tadi njenengan waktu mengajar Pelajaran Bahasa Indonesia menulis permulaan menggunakan moveable alphabet dan sandpaper letters nggih Bu?”
Bu Rini (2) : “Iya Bu.”
Peneliti : “Bisa dijelaskan Bu, mengapa memilih media itu untuk mengajarkan menulis permulaan pada anak kelas I?”
Bu Rini (3) : “Saya menjelaskan agak panjang ndak papa ya?”
Peneliti : “Iya Bu, malah semakin detail.”
Bu Rini (4) : “Begini Bu, anak kelas I itu kan peralihan dari TK, yang jiwanya itu masih bebas, belum bisa meninggalkan dunia bermain dengan sepenuhnya. Sementara di kelas I

- permulaan yang dikenalkan adalah menulis. Maka dari itu saya buat belajar dengan semenyenangkan mungkin. Agar mereka tidak tertekan.”
- Peneliti : “Jadinya dibuatlah media tersebut ya bu Rini?”
- Bu Rini (5) : “Benar sekali Bu. Supaya saya bisa menancapkan ingatan yang mendalam saya gunakan media itu untuk membuat siswa ingat selamanya kalau cara menulis yang benar itu seperti ini lho. Mula-mula saya biarkan anak-anak mengamati bahkan memegang dan bermain dengan media itu. Supaya mereka terbiasa. Mereka tergolong usia kelas rendah yang pola pikirnya masih konkret, sehingga saya buatlah media itu yang nyata adanya. Bisa disentuh, diraba dan dibawa. Kalau saya mengajarkan mereka menulis hanya dengan ucapan saya, saya yakin mereka tidak paham dan cepat lupa. Kalau menggunakan media ini kan mereka bisa sangat mengingatnya.”
- Peneliti : “Bisa bu Rini jelaskan masing-masing dari kegunaan sandpaper letters dan moveable alphabet?”
- Bu Rini (6) : “Tentu. Saya mulai dari sandpaper lettersnya dulu. Dengan adanya huruf yang ada permukaannya kasar, saya bisa mengarahkan jari mereka untuk mengenalkan huruf-huruf itu dan memberi penguatan kepada mereka kalau yang diraba arahnya dari sini ke sini bentuknya begini, adalah huruf ini dan seterusnya. Dengan adanya permukaan kasar di masing-masing-huruf, mmaka ingatan mereka terbentuk. Sangat memudahkan mereka untuk hafal dengan huruf-huruf. Sehingga waktu menulis di papan tulis atau buku tulis, mereka hafal cara menulis huruf yang benar itu bagaimana. Dan hasil tulisannya jadi lebih baik. Adanya sandpaper letters saya bisa mengajarkan mereka cara menulis dengan benar.”

- Peneliti : “Kalau movable alphabet Bu?”
- Bu Rini (7) : “Nah, dari artinya adalah huruf berpindah. Saya juga memakai media ini untuk menambah ingatan mereka tentang huruf. Dibalik media itu ada perekat yang bisa dipasang atau dilepas sesuai kata yang disebutkan. Dengan adanya media itu membuat anak-anak semakin hapal dengan nama huruf dan bentuk bentuknya. Contohnya saya bilang ‘nasi’ mereka langsung mencari huruf-huruf yang bila dikumpulkan dapat dibaca ‘nasi’ sama seperti yang saya sebutkan. Ini semua saya lakukan untuk menambah daya ingat mereka akan huruf dan cara menulisnya.”
- Peneliti : “Lalu respon mereka bagaimana Bu?”
- Bu Rini (8) : “Saya lihat mereka sangat semangat dan antusias sekali. Karena ada media yang menarik ditambah lagi saya mereka belajar sambil bermain tanpa adanya tekanan dan paksaan. Semua dibuat menyenangkan. Hasilnya mereka bisa menulis dengan baik, hasilnya bagus dan mampu menulis kata-kata sederhana dari apa yang saya ucapkan.”
- Peneliti : “Apakah ada hambatan atau kesulitan bu Rini saat menggunakan media tersebut?”
- Bu Rini (9) : “Hambatannya mungkin, anak-anak masih mudah teralihkan fokusnya. Karena mereka masih peralihan dari TK ke SD, dan melihat media yang berwarna apalagi belum pernah mereka lihat sebelumnya, jadi mengagap itu hal yang sangat menarik bagi mereka, itu semua semata-mata karena rasa ingin tahu mereka yang besar. Dan satu lagi bukankah menumbuhkan rasa ingin tahu merupakan langkah yang bagus untuk belajar karena mereka semangat sekali supaya rasa ingin tahunya terjawab. Selain itu jumlah medianya masih terbatas Bu. Mereka harus bergantian ketika menggunakan. Saking antusiasnya

kadang mereka berebut. Lalu tadi ada beberapa murid yang perlu pendampingan khusus saat melakukan pembelajaran. Tentunya sata selalu memfasilitasi kebutuhan belajar mereka tanpa saya beda-bedakan. Sama waktu yang terbatas Bu. Pelajaran Bahasa Indonesia kan 2 JP, saking antusiasnya tiba-tiba jam pelajaran sudah habis.”

Peneliti :”Untuk mengatasi jam yang terbatas itu, solusinya bagaimana Bu?”

Bu Rini (10) :” Untuk mengatasi keterbatasan waktu, saya teruskan pembelajarannya di dalam ko kurikuler Bu.”

Peneliti : “Ide yang sangat bagus bu Rini. Baik bu Rini, terimakasih atas kesediaannya untuk diwawancarai. Saya mohon maaf apabila ada kata yang tidak berkenan.”

Bu Rini (11) : “Iya bu Yulida, sama-sama.”

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Yulida Romadhoni, S.Pd
Nama Sekolah	: SDN Kleco
Tahun Penyusunan	: 2026
Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A - 1
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit (1 pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik telah terbiasa mendengarkan teks pendek yang dibacakan oleh guru atau orang lain.
2. Peserta didik sudah mengenal beberapa huruf dan bunyinya, terutama huruf vokal dan huruf 'b'.
3. Peserta didik mampu mengucapkan bunyi beberapa huruf dengan jelas meskipun belum sempurna.
4. Peserta didik pernah mencoba menulis beberapa huruf atau namanya sendiri secara sederhana.
5. Peserta didik sudah memiliki pengalaman berbicara untuk memperkenalkan diri dalam situasi sederhana.
6. Peserta didik telah mengenal beberapa kata yang mengandung suku kata sederhana, seperti 'ba', 'bu', dan 'be'.
7. Peserta didik memiliki pengalaman membaca kata-kata sederhana melalui kegiatan membaca bersama guru.
8. Peserta didik memiliki pengalaman menulis kata sederhana

C. PROFIL LULUSAN

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan 3 profil lulusan:

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Peserta didik diajarkan untuk bersyukur atas kemampuan mendengar, berbicara, dan membaca yang diberikan oleh Tuhan. Mereka juga belajar untuk bersikap santun dalam berkomunikasi dan menghargai ciptaan-Nya.

2. Kewargaan

Peserta didik memahami pentingnya berbicara dan menyampaikan informasi dengan jelas agar bisa berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Mereka juga belajar bekerja sama dan saling menghargai.

3. Penalaran Kritis

Peserta didik diajak untuk berpikir secara logis dalam menemukan, menyimpulkan, dan memahami informasi dari teks atau gambar yang disajikan.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan:
 - a. Kartu huruf
 - b. Kartu kata
 - c. Alat tulis dan alat warna
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar:
 - a. Media Montessori (Sandpaper letters dan moveable alphabet)

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*/PjBL)

G. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)
2. Pendekatan Montessori

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Interaktif

I. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menemukan menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya terhadap teks yang disimak secara tepat.
2. Peserta didik dapat melafalkan bentuk dan bunyi huruf dengan tepat.
3. Peserta didik dapat merangkaikan bunyi huruf ‘b’ dan huruf vokal lain dengan baik.
4. Peserta didik mampu menulis namanya sendiri dengan tepat.
5. Peserta didik dapat membaca kata-kata dengan suku kata ‘ba-’, ‘bu-’, ‘be-’ dengan baik.
6. Peserta didik mampu menulis kata sederhana.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- **Elemen Menulis**

Menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital; mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik; dan menulis berbagai tipe teks sederhana tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar dengan beberapa kalimat sederhana.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dasar yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemampuan menyimpulkan informasi dari percakapan atau bacaan, melafalkan dan menulis huruf dengan benar, serta merangkai bunyi huruf dengan vokal yang memudahkan mereka dalam berkomunikasi secara efektif.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

Mindful Learning

1. Coba tutup mata sejenak dan bayangkan kamu mendengar suara 'Duk! Duk!'. Apa yang kamu pikirkan tentang suara itu?
2. Kalau kamu melihat huruf 'B', apa yang terlintas di pikiranmu? Apakah ada benda atau kata yang dimulai dengan huruf itu?

Meaningful Learning

3. Apa warna favoritmu? Apakah warnamu memiliki nama yang dimulai dengan huruf 'b', seperti 'biru'?

Joyful Learning

4. Jika kamu bisa memberi nama untuk bola, apa nama yang akan kamu pilih? Apakah namanya dimulai dengan huruf 'b'?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar, Media Montessori (Sandpaper letters dan Moveable alphabet)
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks dan bahan yang dibutuhkan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberi salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 2. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. <i>(Joyful Learning)</i> 3. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan menampilkan gambar telur ayam yang baru menetas (bersuara pyik pyik) dan bola yang memantul (bersuara duk duk).	15 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
4. Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan media yang dibawa • Anak-anak ibu guru membawa apa ya • Benda apa yang awalnya huruf ini? • Menurut kalian menulis huruf ini dimulai dari arah mana ya? 5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: • "Coba tutup mata sejenak dan bayangkan kalian lagi menulis huruf ini sebanyak 10 kali! • "Pernahkah kamu menemui tulisan yang ada huruf ini didalamnya? • Kalau iya, coba adakah tulisan-tulisan di dalam ruangan ini yang ada huruf ini? 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan mengenali huruf dan latihan menulis permulaan."	
Kegiatan Inti 1. Guru memperlihatkan media Montessori kepada siswa. 2. Siswa antusias melihat meraba dan membawa media Montessori untuk pengenalan media dan pembiasaan. 3. Anak-anak didampingi guru mulai menghafal huruf dengan cara meraba dan mengingat. 4. Guru mengajarkan siswa cara membedakan dan menulis huruf yang mirip ('b' dan 'd', 'p' dan 'q') 5. Anak-anak diajari cara menyusun kata sederhana dari huruf-huruf tersebut (menggunakan media moveable alphabet). 6. Anak-anak didampingi guru latihan menulis huruf dengan arah yang tepat. 7. Guru melakukan permainan tebak kata dan susun kata bersama siswa. 8. Siswa latihan menulis kata sederhana dengan pendampingan guru.	30 menit
Kegiatan Penutup 1. Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran hari ini dengan pertanyaan: • "Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?" • Bagaimana caranya menulis dengan benar?	15 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
2. Guru mengaitkan materi dengan Dimensi Profil Lulusan berikut: • Keimanan dan Ketakwaan: "Ketika kita kehilangan sesuatu, kita harus tetap bersabar dan berdoa." • Kemandirian: "Kita harus bertanggung jawab atas barang pribadi kita." • Kolaborasi: "Jika teman kita kehilangan sesuatu, kita harus membantu mencarinya." • Komunikasi: "Ketika menceritakan kembali cerita, kita belajar untuk berbicara dengan santun dan jelas." 3. Guru memberikan tugas untuk dibawa pulang: "Menulis kata sederhana sebanyak 20 kata." 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa dan mengucapkan salam.	

Kleco, ...

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru wali kelas I

ARI PRASTIYOWATI, S.Pd.

NIP.198703052010012021

RINI HENDRAWATI, S.Pd

NIP. 197510082010012010

A. PENILAIAN DIAGNOSIS

Penilaian diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun ajaran untuk memetakan peserta didik. Penilaian diagnosis dilakukan pada kompetensi yang dirasa penting bagi guru.

1. Penilaian Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat peserta didik.

No	Pertanyaan	Pilih Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak mersa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

2. Penilaian Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Coba tutup mata sejenak dan bayangkan kamu mendengar suara 'Duk! Duk!'. Apa yang kamu pikirkan tentang suara itu?
2.	Kalau kamu melihat huruf 'B', apa yang terlintas di pikiranmu? Apakah ada benda atau kata yang dimulai dengan huruf itu?
3.	Apa nama lengkap kalian? Coba tuliskan di udara dengan jarimu. Bagaimana cara kalian menuliskan nama itu?
4.	Kalau kamu mendengar bunyi 'bo-', apa yang terlintas di pikiranmu? Apakah ada benda atau kata yang dimulai dengan bunyi itu?
5.	Kalau kamu melihat huruf 'B', apa yang terlintas di pikiranmu? Apakah ada benda atau kata yang dimulai dengan huruf itu?
6.	Apa warna favoritmu? Apakah warnamu memiliki nama yang dimulai dengan huruf 'b', seperti 'biru'?
7.	Apa nama temanmu yang dimulai dengan bunyi 'bo-'? Apakah ada benda di sekitarmu yang juga dimulai dengan bunyi itu?

B. PENILAIAN FORMATIF

1. Instrumen Penilaian Pengenalan Huruf

Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Peserta didik dapat melafalkan bentuk dan bunyi huruf dengan tepat.	Dapat menyebutkan 5 huruf	Dapat menyebutkan 5 - 12 huruf	Dapat menyebutkan lebih dari 12 huruf	Dapat menyebutkan semua huruf
Nama Peserta Didik				

2. Instrumen Penilaian Menulis Nama Sendiri

Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Sendiri

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Peserta didik mampu menulis namanya sendiri dengan tepat	Peserta didik belum dapat meniru nama yang telah dibuat guru	Peserta didik mampu menulis namanya dengan meniru nama yang telah dibuat guru	Peserta didik mampu menulis namanya secara mandiri	Peserta didik mampu menulis nama lengkapnya secara mandiri
Nama Peserta Didik				

3. Instrumen Penilaian Membaca Suku Kata

Contoh Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Peserta didik mampu membaca suku kata yang diawali dengan huruf 'b' dengan baik.	Dengan bimbingan, peserta didik mengenali salah satu dari bentuk dan bunyi huruf 'b', 'o', dan 'i'	Dengan bimbingan, peserta didik mengenali bentuk dan bunyi huruf 'b', 'o', dan 'i'	Peserta didik dapat mengenali dan membaca suku kata 'bo-' dan 'bi-' dalam kata	Peserta didik dapat mengenali dan membaca kata-kata yang mengandung suku kata 'bo-' dan 'bi-'
Nama Peserta Didik				

LKPD
(Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Bb

B B B B B B B B

B B B B B B B B

b b b b b b b b

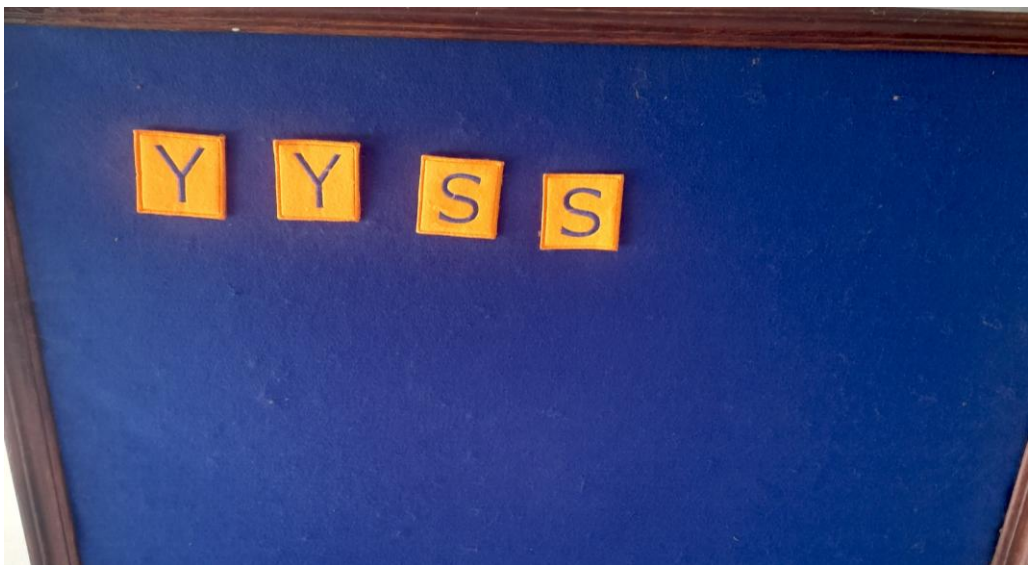
b b b b b b b b

Lampiran 6 : Media Montessori

A. Sandpaper letters



B. Moveable Alphabet



Lampiran 7 : Hasil Tulisan Siswa

A. Sebelum menggunakan media Montessori

No.	Date:
☐ 1	Kata yang menyatakan segala sesuatu yang dibenda kan
☐	c. Kata benda
☐	
☐ 2	pa sar
☐ 2	tema
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	

B. Sesudah menggunakan Media Montessori

No.	Date :
☐	Bendera merah putih
☐	
☐	Bendera tanah airku
☐	
☐	Gagah dan jemih tampak warnamu
☐	
☐	Berkibarlah di langit yang biru
☐	
☐	Bendera Merah Putih
☐	
☐	Bendera bangsaku
☐	